

**EFEKTIVITAS *ROLE PLAYING* DALAM LAYANAN INFORMASI  
UNTUK MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK  
MAHASISWA**

**TESIS**



**OLEH**

**REIZKI MAHARANI  
NIM: 16151036**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## ABSTRACT

Reizki Maharani. 2019. *The Effectiveness of Role Playing in Information Services to Reduce Student Academic Procrastination*". Thesis. S2 Study Program Guidance and Counseling, Faculty of Education, Padang State University.

Academic procrastination is one of the most common problems, especially in the academic field. Academic procrastination can be defined as a person's tendency to delay activities related to academics. One of the causes of procrastination in students because of college students have greater responsibilities and demands than before. One of the students behavior that leads to academic procrastination was that many students are not honest, especially in doing assignments such as copy and paste answers from the internet. Of the 307 students, there were 167 students (55%) who had a procrastination level in the medium category, 90 students (29%) were in the high category, and 50 students (16%) were in the low category. effort that can be done in preventing academic procrastination is by providing information services by used role playing.

This research used quantitative methods. This type of researched was a Quasi Experiment with the design of The Non Equivalent Control Group Design. The sample of this study was students majoring in Education Technology Curriculum (KTP), with an experimental group of 32 students and a control group of 32 students. The research instrument used was the Likert Scale model, then it was analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks Test and the Kolmogorov-Smirnov Two Independent Sample test with the help of SPSS version 20.00.

The findings of this study generally indicate that role playing in information services is effective in reducing academic procrastination for students so that it can be given to students in effort to reduce student academic procrastination. Furthermore, the research findings specifically: (1) there are significant differences in student academic procrastination in the experimental group before and after being given information services using role playing, (2) there are differences in student academic procrastination in the control group before and after being given information services without using role playing, and (3) there are differences in student academic procrastination between the experimental groups given information services using role playing with control groups that are provided with information services without using role playing.

Keywords: Student Academic Procrastination, Information Services, Role Playing

## ABSTRAK

**Reizki Maharani. 2019. “Efektivitas *Role Playing* dalam Layanan Informasi untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Prokrastinasi akademik merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi, terutama dibidang akademik. Prokrastinasi akademik dapat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang dalam menunda kegiatan yang berkaitan dengan akademik. Salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi pada mahasiswa yaitu dikarenakan diperguruan tinggi mahasiswa memiliki tanggung jawab dan tuntutan yang lebih besar dibandingkan sebelumnya. Salah satu perilaku mahasiswa yang mengarah kepada prokrastinasi akademik yaitu banyak mahasiswa yang tidak jujur khususnya dalam mengerjakan tugas seperti *copy paste* jawaban dari internet. Dari 307 orang mahasiswa, terdapat 167 mahasiswa (55%) yang memiliki tingkat prokrastinasi pada kategori sedang, 90 mahasiswa (29%) berada pada kategori tinggi, dan 50 mahasiswa (16%) berada pada kategori rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah prokrastinasi akademik yaitu dengan memberikan layanan informasi dengan menggunakan *role playing*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan *The Non Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan (KTP), dengan kelompok eksperimen sebanyak 32 orang mahasiswa dan kelompok kontrol sebanyak 32 orang mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah model Skala *Likert*, selanjutnya akan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan uji *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Sampel* dengan bantuan *SPSS* versi 20.00.

Temuan penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa *role playing* dalam layanan informasi efektif untuk mengurangi prokrastinasi akademik pada mahasiswa sehingga untuk selanjutnya dapat diberikan kepada mahasiswa dalam upaya mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa. Selanjutnya, temuan penelitian secara khusus yaitu: (1) terdapat perbedaan yang signifikan prokrastinasi akademik mahasiswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan layanan informasi menggunakan *role playing*, (2) terdapat perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan layanan informasi tanpa menggunakan *role playing*, dan (3) terdapat perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa antara kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi menggunakan *role playing* dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi tanpa menggunakan *role playing*.

**Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, Layanan Informasi, *Role Playing***

**PERSETUJUAN AKHIR TESTIS**

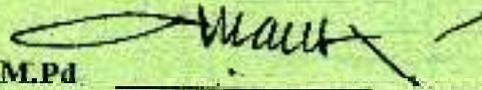
Nama Mahasiswa : *Reizki Maharani*  
NIM : 16151036

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.  
Pembimbing I



Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd  
Pembimbing II

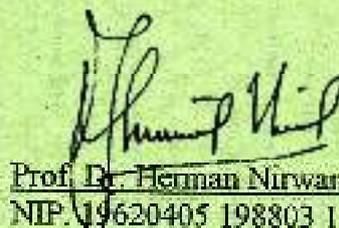


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang,

Koordinator Program Studi S2 Bimbingan  
dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.  
NIP. 19630320 198803 1 002



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620405 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No. Nama Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Neviyarni S. M.S., Kons.  
(Ketua)

2. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.  
(Sekretaris)

3. Dr. Alizantar, M.Pd., Kons.  
(Anggota)

4. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.  
(Anggota)

5. Dr. Yent Karneli, M.Pd., Kons.  
(Anggota)

Mahasiswa :

Nama *Refzki Maharani*

NIM 16151036

Tanggal Ujian

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul "Efektivitas *Role Playing* dalam Layanan Informasi untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang", adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan, saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2019  
Saya yang menyatakan



Reizki Maharani  
NIM.16151036

## KATA PENGANTAR

Segala Puji kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Efektivitas *Role Playing* dalam Layanan Informasi untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. Selama penulisan tesis ini, penulis merasa banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons. selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan hasil penelitian ini.
2. Dr. Alizamar, M.Pd., Kons., Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., dan Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. selaku kontributor yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan dukungan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen PPS FIP UNP, khususnya Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Pimpinan dan segenap Staf Tata Usaha PPS FIP UNP, yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis ini.
5. Kepada orang yang sangat saya cintai, ayahanda Nasril dan ibunda Zulhaidah yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tak pernah henti dalam setiap nafasnya.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 BK FIP UNP untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan, untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat adanya kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, Maret 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Prokrastinasi Akademik.....	14
a. Pengertian Prokrastinasi Akademik .....	14
b. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	15
c. Tipe Prokrastinasi Akademik .....	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.	20
e. Dampak Prokrastinasi Akademik Bagi Mahasiswa .....	22
f. Upaya Mencegah Prokrastinasi Akademik Mahasiswa .....	24
2. Layanan Informasi .....	25
a. Pengertian Layanan Informasi.....	26

b. Tujuan Layanan Informasi .....	28
c. Fungsi Layanan Informasi.....	29
d. Materi Layanan Informasi .....	31
e. Komponen Layanan Informasi.....	32
f. Layanan Informasi dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa .....	31
3. <i>Role Playing</i> (Bermain Peran) .....	34
a. Pengertian <i>Role Playing</i> .....	34
b. Manfaat dan Tujuan <i>Role Playing</i> .....	34
c. Langkah-langkah Penerapan <i>Role Playing</i> .....	36
4. <i>Role Playing</i> dalam Layanan Informasi untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Definisi Operasional .....	46
D. Pengembangan Instrumen.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data .....	54
G. Pelaksanaan Eksperimen.....	56
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	59
1. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	59
2. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol...	61
3. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kelompok Eksperimen.....	63

4. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kelompok Kontrol.....	65
B. Pengujian Hipotesis .....	68
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	69
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	71
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	73
C. Pembahasan.....	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Implikasi .....	89
C. Saran .....	92
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rancangan Materi Kegiatan Layanan Informasi .....	44
2. Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2017 S1 FIP UNP .....	45
3. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik .....	48
4. Pedoman Skoring .....	59
5. Kategorisasi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa .....	55
6. Analisis Uji <i>Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sample Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	60
7. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	61
8. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	62
9. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....	63
10. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol .....	66
11. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa pada Kelompok Eksperimen ( <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ).....	69
12. Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kelompok Eksperimen.....	70
13. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa pada Kelompok Kontrol ( <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ) .....	71
14. Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kelompok Kontrol .....	72
15. Hasil Analisis <i>Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sample</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol ( <i>Posttest</i> ) .....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir .....	40
2. Rancangan Penelitian .....	42
3. Grafik Perbedaan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kelompok Eksperimen .....	65
4. Grafik Perbedaan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kelompok Kontrol.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menjadi mahasiswa dan tamat dari perguruan tinggi merupakan suatu hal yang sangat diidam-idamkan oleh sebagian besar remaja dan orangtua mereka. Menjadi seorang sarjana dianggap sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap individu agar dapat bersaing dalam masyarakat dan di dunia pekerjaan. Semakin tinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan membuat persaingan di masyarakat dan dunia perkerjaan pun semakin ketat, sehingga saat ini umur tidak lagi menjadi penghalang seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mahasiswa dianggap sebagai cendekiawan di bidang akademik dengan harapan agar para mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah *didapat* selama pendidikan di lingkungan masyarakat (Adiwaty & Fitriyah, 2015).

Pada masa transisi dari sekolah menengah atas ke universitas, mahasiswa lebih merasa dewasa, punya banyak pilihan terhadap matakuliah yang ingin diambil, memiliki lebih banyak waktu untuk bergaul dengan teman-teman, memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengeksplorasi nilai dan gaya hidup yang beragam, menikmati kebebasan yang lebih besar dari pantauan orang tua, dan tertantang secara intelektual melalui tugas-tugas akademik (Santrock, 2012). Sebagai mahasiswa mereka juga harus mampu menyesuaikan diri dengan peran sosial di perguruan tinggi yang tentu saja sangat berbeda dengan sekolah

menengah (Adiwaty & Fitriyah, 2015; Irfan & Suprapti, 2014; R. P. Sari, Rejeki, & Mujab, 2006). Mahasiswa dikatakan mampu menyesuaikan diri dengan peran sosial yang baru apabila mahasiswa tersebut mampu mengatur dirinya, terutama di bidang akademik ketika berhadapan dengan tugas-tugas perkuliahan (Fauziah, 2015).

Mahasiswa di perguruan tinggi selalu dihadapkan dengan berbagai tanggung jawab khususnya di bidang akademik (Kreniske, 2017). Mahasiswa dituntut untuk mampu mengikuti dan menjalani kegiatan perkuliahan secara efektif, salah satunya dengan hadir kegiatan tatap muka yang sudah terjadwal secara klasikal dan berkewajiban untuk menyelesaikan semua tugas perkuliahan yang telah diberikan oleh dosen (Zahri, Yusuf, & Neviyarni, 2017). Mahasiswa juga dituntut untuk mampu menghadapi tuntutan dan tekanan seperti membaca literatur, melakukan penyajian materi ataupun menyerahkan tugas-tugas perkuliahan. Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang menunda pengerjaan tugas sampai mendekati waktu penyerahan tugas, atau sampai mendapat teguran terkait kelambanan mereka (Tjundjing, 2006). Perilaku menunda inilah yang biasanya kita kenal dengan istilah prokrastinasi akademik (Kagan, Çak, İlhan, & Kandemir, 2010; Shahram & Vahedi, 2011).

Prokrastinasi akademik dapat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menunda memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas yang terjadi di lingkungan akademik (Handayani & Abdullah, 2016; Hussain & Sultan, 2010). Prokrastinasi memiliki beberapa ciri-ciri tertentu. Tjundjing (dalam

Risdiantoro, Iswinarti, & Hasanati, 2016) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan ciri-ciri seperti: (1) kegagalan seseorang dalam menepati *deadline (perceived time)*, (2) tidak sesuainya antara keinginan dengan perilaku yang muncul, tidak mampu menyelesaikan tugas perkuliahan walaupun ada keinginan yang kuat ingin mengerjakan tugas tersebut (*intention-action gap*), (3) adanya perasaan cemas (*emotional distress*), (4) prokrastinasi tidak ada kaitannya dengan kemampuan setiap individu tetapi lebih kepada keragu-raguan individu tersebut dengan kemampuan yang dimilikinya (*perceived ability*) (Risdiantoro & Hasanati, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan pada data tahun 2014-2015 ditemukan beberapa perilaku mahasiswa yang mengarah kepada prokrastinasi akademik, diantaranya adalah terlambat masuk kelas, tidak memakai pakaian seragam dengan lengkap, terlambat mengumpulkan tugas, terlambat mengikuti simulasi di laboratorium, bahkan masih ada mahasiswa yang sering tidak mengikuti perkuliahan (Misnita, Lubis, & Azis, 2015).

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menemukan bahwa tingkat perilaku prokrastinasi 167 mahasiswa (55%) berada pada kategori sedang, 90 mahasiswa (29%) berada pada kategori tinggi, dan 50 mahasiswa (16%) tergolong melakukan prokrastinasi akademik pada kategori rendah. Tugas akademik yang paling sering ditunda oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan adalah penundaan dalam membaca buku

atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yaitu sebanyak 285 mahasiswa (93%). Lima alasan tertinggi menyebabkan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan melakukan prokrastinasi akademik adalah karena malas, takut megambil resiko, kurang asertif, pengaruh teman, dan kecemasan terhadap evaluasi (Jannah & Muis, 2014). Selain itu, hasil wawancara di salah satu Universitas ternama di Surabaya menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan penundaan dalam penyelesaian tugas hingga mendekati *deadline*. Walaupun tidak semua mahasiswa di prodi X melakukan prokrastinasi, namun beberapa dari mahasiswa menunjukkan adanya indikasi melakukan prokrastinasi (W & Mastuti, 2016).

Sejalan dengan dua penelitian di atas, berdasarkan hasil pengamatan penulis dan rekan-rekan yang sedang melaksanakan praktek magang dari bulan Agustus-Desember 2017, di beberapa jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan ditemukan bahwa adanya perilaku yang ditunjukkan mahasiswa angkatan 2017 yang mengarah kepada prokrastinasi akademik seperti, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tugas dikerjakan tidak maksimal, *copy-paste* tugas dari internet, mengerjakan tugas di detik-detik terakhir sebelum jam perkuliahan dimulai, bahkan ada beberapa mahasiswa yang masih mengerjakan tugas tersebut di saat jam perkuliahan sudah dimulai, tidak siap saat ujian tengah semester dan tidak menguasai materi perkuliahan. Fenomena ini dibuktikan dengan adanya beberapa mahasiswa yang memiliki nilai tugas yang rendah dan bahkan ada beberapa mahasiswa yang mengulang tugas perkuliahan dikarenakan terbukti melakukan

*copy-paste*. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian, karena apabila tidak ditindaklanjuti akan menimbulkan dampak yang buruk bagi beberapa pihak, terutama Universitas sebagai lembaga pendidikan. Salah satu dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari prokrastinasi adalah menimbulkan perilaku tidak jujur dalam diri mahasiswa, terutama di bidang akademik yang nantinya akan menuju kepada perilaku plagiarisme (Indah & Shofiah, 2012), seperti membeli membeli skripsi (Tondok, Ristyadi, & Kartika, n.d.).

Dampak negatif prokrastinasi akademik pada mahasiswa dibuktikan dengan menurunnya motivasi belajar, tidak teraturnya jadwal belajar, dan sering tidak hadir dalam perkuliahan, sehingga apabila hal tersebut terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan pada diri mahasiswa, maka akan berdampak buruk terhadap mahasiswa seperti penurunan prestasi akademik, terlambat dalam menyelesaikan studi dan pada akhirnya terancam dikeluarkan (S. W. R. I. Handayani & Abdullah, 2016). Selain itu, prokrastinasi akademik juga berdampak pada kerentanan psikologis individu (Kiamarsi & Abolghasemi, 2014).

Apabila seorang mahasiswa memiliki konsep belajar yang baik maka seorang mahasiswa tidak akan melakukan penundaan dalam melaksanakan kuliahnya (Darmawan, 2017). Berdasarkan apa yang dipelajari, maka mahasiswa membutuhkan: (1) strategi pembelajaran yang bervariasi, (2) jalur pembelajaran yang bervariasi, (3) berbagai aktivitas yang memungkinkan mereka membaca, menggambarkan, mendengar, mengatakan, dan melakukan, (4) panduan pembelajaran yang mengarah kepada kemandirian, (5) kemampuan untuk bekerja

sendiri dengan metode asesmen yang cocok, (6) peralatan dan teknologi yang cocok untuk belajar mandiri dan terbimbing (Effendi, Effendi, & Effendi, 2015).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu dengan memberikan layanan yang dapat meningkatkan kognitif mahasiswa sehingga berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa (Rozenal, Forsström, & Carlbring, 2015; Rozenal, Forsström, Nilsson, Rizzo, & Carlbring, 2014; Ferrari, Johnson, & McGown, 1995). Informasi yang diberikan berkaitan dengan fasilitas, potensi diri, sikap dan kebiasaan belajar merupakan tiga unsur pokok dalam keseluruhan kondisi belajar yang dialami mahasiswa (Prayitno, 2007).

Salah satu layanan dalam BK yang dapat membantu mahasiswa mendapatkan informasi yang cukup di bidang akademik adalah layanan informasi, di mana layanan informasi adalah salah satu jenis layanan dalam BK untuk membantu mahasiswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir atau jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif, dan bijak (Prayitno & Dkk, 2015). Hal ini berkaitan dengan salah satu hak mahasiswa yaitu memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan hasil-hasil belajar (Prayitno, 2007).

Layanan informasi merupakan layanan yang berusaha membekali individu dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial. Informasi tersebut selanjutnya diolah dan digunakan oleh individu untuk lebih mudah dalam

membuat perencanaan dalam pengambilan keputusan (Fitri, Neviyarni, & Ifdil, 2016). Selain itu, layanan informasi juga merupakan layanan BK yang memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pemahaman dan menerima gambaran tentang suatu keputusan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Prayitno & Amti (2004), yang menjelaskan bahwa layanan informasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Winkel & Hastuti (2010), yang mengatakan layanan informasi diadakan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan, bidang pekerjaan, bidang perkembangan diri, dan sosial supaya mereka belajar tentang lingkungan hidupnya serta mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Fungsi utama dari BK yang didukung oleh layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan. Maksud dari fungsi pemahaman yaitu fungsi BK yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan mahasiswa. Pemahaman yang sesuai dengan pengembangan mahasiswa itu meliputi: (1) pemahaman tentang mahasiswa terutama mahasiswa itu sendiri, orangtua, (2) pemahaman tentang lingkungan mahasiswa (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga maupun universitas) terutama oleh mahasiswa sendiri, dan (3) pemahaman tentang

lingkungan yang lebih luas termasuk di dalamnya informasi pendidikan, informasi jabatan atau pekerjaan dan informasi budaya terutama yang dibutuhkan oleh mahasiswa (Prayitno & Amti, 2004).

Layanan informasi yang diberikan pada penelitian ini menggunakan metode *role playing*, dimana metode *role playing* bertujuan untuk memberikan suatu pandangan yang lebih luas terhadap sesuatu yang baru (Puspitaningrum & Indrawati, 2016). Dengan kata lain, metode *role playing* bertujuan untuk meningkatkan kognitif sehingga mampu berperilaku dengan baik (Barkley, Cross, & Major, 2014). Oleh karena itu, layanan informasi dengan menggunakan metode *role playing* dianggap mampu mencegah prokrastinasi akademik mahasiswa, karena salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu dengan memberikan layanan yang dapat meningkatkan kognitif mahasiswa sehingga berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa (Rozenal, Forsström, & Carlbring, 2015; Rozenal, Forsström, Nilsson, Rizzo, & Carlbring, 2014; Ferrari, Johnson, & McGown, 1995).

Dengan memberikan layanan informasi dengan menggunakan Metode *role playing* mahasiswa tidak hanya diberikan informasi saja, tetapi juga dilatih untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang didapat yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik serta merasakan secara emosional dari lingkungan yang tercipta sehingga mereka dapat tercegah dari prokrastinasi akademik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa dengan

meningkatkan *emotional regulation skill* (ERS) dapat mengurangi prokrastinasi pada mahasiswa (Eckert, Ebert, Lehr, Sieland, & Berking, 2016).

Metode *role playing* juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Prodi D III Kebidanan FIKKES UNIMUS dimana Pendidikan kesehatan dengan *role playing* efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam usaha pencegahan seks bebas (Puspitaningrum & Indrawati, 2016). Prinsipnya pada metode *role playing* mahasiswa dituntut untuk dapat secara aktif mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan menggunakan imajinasi mereka sehingga mahasiswa dapat bertindak dengan baik dari sebuah perspektif berbeda yang diberikan pada mereka. Selain itu, metode *role playing* dapat digunakan dalam usaha meningkatkan hasil belajar (Iskandar & Rachmadtullah, 2017; L. Sari & Rustiana, 2013; Zuraidah, 2017), tanggung jawab dalam belajar (Sartono, 2014), konsep diri (Rosidah, 2017), dan kepercayaan diri (Andriati, 2015).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas *role playing* dalam layanan informasi untuk mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagian mahasiswa belum mampu sepenuhnya menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus.
2. Sebagian mahasiswa sudah menunjukkan perilaku yang mengarah kepada prokrastinasi akademik seperti tidak menyelesaikan tugas, tidak siap mengikuti perkuliahan, tidak mengerjakan tugas secara maksimal, *copy-paste* jawaban tugas dari internet, tidak memahami materi perkuliahan dan tidak siap menghadapi ujian atau tes.
3. Masih minimnya layanan yang diberikan kepada mahasiswa, terutama mahasiswa tahun pertama dan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang UPBK.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas karena adanya beberapa keterbatasan dari peneliti sendiri serta untuk menghindari terjadinya perluasan materi yang akan dibahas. Adapun fokus dari penelitian ini yaitu, penggunaan *role playing* dalam layanan informasi untuk mencegah prokrastinasi akademik mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Prokrastinasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah perilaku menunda mengerjakan tugas perkuliahan dan belajar oleh mahasiswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah penelitian ini dapat dituliskan dalam beberapa pertanyaan yang memerlukan jawaban berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi dengan menggunakan *role playing*?
2. Apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi tanpa menggunakan *role playing*?
3. Apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan informasi dengan menggunakan *role playing* dengan kelompok kontrol yang diberi layanan informasi tanpa menggunakan *role playing*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah *role playing* dalam layanan informasi mampu mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan layanan informasi dengan menggunakan *role playing*.
2. Mengetahui perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan layanan informasi tanpa menggunakan *role playing*.
3. Mengetahui perbedaan prokrastinasi akademik kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan *role playing* dengan kelompok kontrol yang diberi layanan informasi tanpa menggunakan *role playing*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi terbaru dan mengembangkan kajian di bidang akademik mahasiswa, khususnya mengenai efektivitas *role playing* dalam layanan informasi untuk mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa serta kaitannya dalam bimbingan konseling di perguruan tinggi.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bantuan kepada mahasiswa agar terhindar dari prokrastinasi akademik.

- b. Bagi UPBK dan Konselor, untuk meningkatkan layanan informasi di bidang akademik dalam upaya mengurangi dan mencegah prokrastinasi akademik pada mahasiswa serta merancang layanan yang tepat.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa bimbingan dan konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yaitu mengenai efektivitas layanan informasi dalam mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa S1 FIP UNP.